



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENCATATAN KEUANGAN MANUAL BAGI UMKM DI DESA NGINGIT KABUPATEN MALANG**Oleh****Sheila Febriani Putri¹, Dhika Maha Putri², Nuriyatul Mustofiyah³, Rizqi Sabila⁴****^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang****E-mail:¹ sheila.febriani.fe@um.ac.id**

Article History:*Received: 09-11-2022**Revised: 13-12-2022**Accepted: 26-12-2022***Keywords:***Laporan Keuangan, Literasi**Keuangan, Pencatatan**Laporan Keuangan, UMKM*

Abstract: *UMKM merupakan salah satu aktifitas bisnis masyarakat yang menjadi sumber kekuatan perekonomian Indonesia. Namun, hingga saat ini UMKM masih menjadi bisnis yang kinerja keuangannya perlu dibenahi. Oleh karena itu, sebagai salah satu pondasi perekonomian nasional UMKM memerlukan pemberdayaan yang maksimal dari berbagai pihak, terutama pada pengelolaan kinerja keuangannya. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan secara dasar dan sederhana kepada pelaku usaha terkait dengan pencatatan keuangan yang sesuai dengan pedoman SAK EMKM. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahap, diantaranya adalah tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, serta analisis dan diskusi. Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM ini telah dilaksanakan dengan baik yang dihadiri oleh 29 pelaku usaha dari Desa Ngingit. Hasil kegiatan adalah adanya peningkatan ilmu pengetahuan literasi keuangan bagi para pelaku UMKM di Desa Ngingit. Selain itu, pelatihan dan pendampingan ini memberi dampak bagi peningkatan pengelolaan keuangan usaha masyarakat sehingga dapat mendorong perekonomian masyarakat agar semakin meningkat*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu aktivitas bisnis yang menjadi sumber kekuatan perekonomian melalui sumbangan atas Produk Domestik Bruto (PDB) dan perannya dalam penyerapan tenaga kerja (Septiani & Wuryani, 2020). Hal ini dibuktikan dari sebesar 99% atau sebanyak 64,1 juta pelaku usaha UMKM di Indonesia mampu menyerap tenaga kerja hingga 116 juta orang (Wiyanti et al., 2022). Namun, perkembangan UMKM masih belum sejalan dengan aspek kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan akibat pelaku usaha yang kurang menyadari pentingnya pengelolaan keuangan bagi perkembangan UMKM (Norawati et al., 2022). Oleh karena itu, sebagai salah satu pondasi perekonomian nasional UMKM memerlukan pemberdayaan yang maksimal dari berbagai pihak, terutama pada pengelolaan kinerja keuangannya.

Pengetahuan terkait dengan keuangan merupakan aspek krusial bagi pelaku usaha



yang bertujuan untuk menciptakan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha (Suradi et al., 2022). Dalam hal ini, literasi keuangan diharapkan dapat menjadi solusi dalam menggali pengetahuan terkait dengan keuangan sehingga mampu mendorong keberlanjutan UMKM menjadi dan menjadi pondasi perekonomian masyarakat. Pernyataan tersebut sejalan dengan Otoritas Jasa Keuangan (2019); Hasibuan, (2005); Japari & Manurung (2010) yang menyatakan menyatakan bahwa, literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mempengaruhi sikap dan perilaku guna meningkatkan kualitas dalam mengambil sebuah keputusan untuk mencapai tingkat kesejahteraan. Pengetahuan terkait dengan pengelolaan keuangan yang baik tidak terlepas dari sistem pencatatan akuntansi yang baik dan konsisten (Amah et al., 2022). Apabila pelaku usaha tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik dalam pengelolaan keuangannya, maka memungkinkan timbulkan kerugian dalam usahanya (Ningsih & Trisnawati, 2022). Hal ini tentunya akan menjadi ancaman bagi para pelaku UMKM jika penerapan pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik tidak segera diterapkan. Selain itu, rendahnya kemampuan pelaku UMKM dalam manajemen keuangan juga akan memberikan kesulitan dalam persiapan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai media pengembangan usaha terkait dengan aspek permodalan (Magdalena & Yohanson, 2022). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu kunci kesuksesan suatu UMKM (Sasongko et al., 2019).

Salah satu wilayah daerah yang memiliki masalah demikian adalah Desa Ngingit yang terletak di Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Desa Ngingit merupakan salah satu desa di wilayah ujung barat dari Kabupaten Malang yang terbagi atas tiga dusun, diantaranya adalah Dusun Alas, Dusun Glendangan, serta Dusun Krajan dengan. Pada perekonomiannya, ibu rumah tangga di desa ini memiliki beberapa jenis mulai dari pertanian, perkebunan hingga peternakan. Namun seperti kebanyakan usaha UMKM yang ada di Indonesia, terdapat juga beberapa masalah yang dihadapi, antara lain adalah rendahnya pengetahuan akan pengelolaan keuangan, pemahaman atas produk keuangan dan juga akses teknologi yang kurang memadai. Hal ini menyebabkan pelaku UMKM seringkali menganggap bahwa terdapat perolehan keuntungan yang didapatkan, tetapi dalam perhitungan akuntansinya sebenarnya tidak (Norawati et al., 2022).

Berbagai permasalahan yang muncul pada sector UMKM terkait dengan lemahnya pengetahuan akan pentingnya pengelolaan dan pencatatan keuangan memerlukan perhatian penuh oleh berbagai pihak, terutama pemerintah (Magdalena & Yohanson, 2022). Dalam prakteknya, peran serta mahasiswa dan Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi dalam membagikan ilmu pengetahuannya sebagai pondasi usaha masyarakat agar tetap bertahan ditengah persaingan yang ada (Narullia et al., 2021). Dengan demikian, melalui kerjasama berbagai pihak tentunya akan mendukung UMKM semakin berkembang kearah yang lebih baik. Jika UMKM mampu memiliki system pengelolaan dan pencatatan keuangan yang baik tentunya akan mendukung kemajuan dan keberlanjutan usaha sehingga mampu mengangkat perekonomian masyarakat (Fitriano et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tim dosen muda FEB Universitas Negeri Malang yang berkolaborasi dengan mahasiswa melakukan pelatihan dan pendampingan pencatatan dan pengelolaan keuangan UMKM secara manual. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan secara dasar dan sederhana kepada pelaku usaha terkait dengan pencatatan keuangan yang sesuai dengan pedoman SAK EMKM. Pelatihan dan

pendampingan pencatatan keuangan secara manual ini diadakan bagi para pelaku usaha dikarenakan sasaran masyarakat Desa Ngingit masih memiliki masalah dengan kurangnya akses teknologi, terutama pada rendahnya pengetahuan penggunaan smartphone.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan secara manual kepada 30 pelaku usaha UMKM di Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan terbagi atas tiga tahap kegiatan, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dan pelaporan. Dalam hal ini, Desa Ngingit sebagai objek pengabdian memiliki masalah dimana dalam pengelolaan UMKM yang ada di masyarakat memiliki kekurangan yaitu pada rendahnya pengelolaan keuangan UMKM masyarakatnya. Metode yang diterapkan dalam program ini adalah pemberian edukasi dan pengetahuan literasi keuangan melalui pengetahuan dan pengimplementasiannya. Oleh karena itu, dibuatlah konsep perencanaan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan secara manual bagi masyarakat Desa Ngingit. Metode yang diterapkan dalam pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan secara manual ini melalui pemberian edukasi dan pengetahuan literasi keuangan melalui pengetahuan dan pengimplementasiannya. Berikut merupakan alur sederhana metode pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan yang dilakukan kepada masyarakat desa Ngingit yang sejalan dengan Putri, dkk (2021), Budiantoro dkk, (2019), diantaranya:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Kegiatan.

Persiapan kegiatan merupakan kegiatan awal yang dilakukan melalui analisis situasi dengan cara melakukan survey awal wawancara dengan Kepala Desa Ngingit. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kebutuhan pelatihan dan pendampingan pengetahuan literasi keuangan kepada para pelaku usaha UMKM. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara offline di Balai Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah sebagai bentuk solusi atas permasalahan para pemilik UMKM dalam meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan UMKM Desa Ngingit.

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dilakukan kepada para pemilik UMKM Desa Ngingit melalui pemberian materi secara teoritis dan mengimplementasikan buku manual pengelolaan keuangan yang telah disusun. Pada praktiknya, pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi dua, diantaranya adalah kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan dan juga kegiatan pendampingan berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan dalam 4 kali



kunjungan. Tahapan berikutnya merupakan analisis dan diskusi terkait dengan keberlanjutan program untuk selanjutnya hingga pada tahapan terakhir adalah tahap evaluasi dan pelaporan yang dilakukan melalui pembuatan laporan akhir. Fungsi laporan akhir adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu, pelatihan dan pendampingan ini melakukan evaluasi program yang telah diselenggarakan.

Target yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan literasi keuangan khususnya pada UMKM yang pula sebagai anggota organisasi PKK Desa Ngingit sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kinerja dari anggota organisasi PKK Desa Ngingit. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk mengedukasi anggota organisasi PKK Desa Ngingit yang tergabung dalam PKK Desa Ngingit terkait implementasi penguatan ekonomi masyarakat di masa pandemi melalui peningkatan pengetahuan pengelolaan keuangan.

HASIL

Penyediaan laporan keuangan pada para pelaku UMKM akan memberikan kemudahan dalam berbagai hal, salah satunya adalah kemudahan dalam menghitung keuntungan yang didapatkan, mengetahui kas yang keluar dan masuk, serta mengetahui berapa hutang yang dimiliki (Magdalena & Yohanson, 2022). Selain itu, dengan adanya laporan keuangan bagi para pelaku UMKM akan mempermudah dalam akses permodalan melalui jasa keuangan perbankan yang lebih aman dibandingkan dengan peminjaman kepada pihak non-bank (Agustina et al., 2022). Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM ini merupakan bentuk solusi bagi masyarakat Desa Ngingit atas masalah yang dihadapi, terutama kurangnya literasi keuangan.

Pelaksanaan solusi ini dibuat secara sistematis yang meliputi persiapan pelatihan dan pendampingan sampai evaluasi kegiatan sosialisai literasi keuangan pada UMKM di Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Terdapat berbagai manfaat yang akan diperoleh dari gabungan UMKM di Desa Ngingit maka pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh terkait literasi keuangan, memajukan organisasi PKK Desa Ngingit melalui pengetahuan dan pengimplementasian pengetahuan literasi keuangan yang komprehensif

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan manual bagi UMKM di Desa Ngingit Kabupaten Malang telah dilaksanakan dengan baik, mulai dari tahap persiapan yang mana telah menemukan hasil identifikasi masalah yang dihadapi masyarakat pelaku UMKM di Desa Ngingit. Selain itu, pada tahap persiapan ini tim pengabdian mempersiapkan kebutuhan sebagai solusi masalah yang dihadapi, yakni melalui pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM. Dengan demikian, diharapkan solusi yang diberikan mampu meningkatkan kinerja para pelaku UMKM sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat lebih baik lagi.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM ini, terbagi menjadi dua sesi kegiatan yakni pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Pada kegiatan pelatihan sendiri dilakukan melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Balai Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang pada hari Senin 4 Juli 2022. Sosialisasi dilakukan oleh tim pengabdian melalui pemaparan dua materi, antara lain:

a. Materi Akuntansi Dasar

Pelaksanaan sosialisasi materi akuntansi dasar berlangsung dengan baik melalui materi sederhana yang diberikan oleh tim pengabdian. Adanya pemaparan materi sosialisasi terkait dengan akuntansi dasar yang diberikan tim pengabdian kepada masyarakat Desa Ngingit memberikan literasi keuangan dasar yang baik bagi para pelaku UMKM. Hal ini tentunya membuka pengetahuan terkait dengan pentingnya literasi keuangan dalam sebuah bisnis agar dapat berkelanjutan. Diharapkan, melalui suksesnya pemaparan materi sosialisasi yang mudah dipahami para pelaku UMKM di Desa Ngingit mampu memberi kesadaran akan pentingnya penerapan pencatatan keuangan yang baik dan sesuai bagi usahanya.

Gambar 1 Pemaparan Materi Akuntansi Dasar Oleh Ibu Sheila Febriani Putri, S.Pd., M.Pd



b. Materi Praktik Pencatatan Akuntansi Sederhana

Pelaksanaan sosialisasi terkait dengan materi implementasi pencatatan akuntansi sederhana terlaksana dengan baik dan para pelaku usaha dapat memahami dengan baik. Dalam pelatihan ini, masyarakat UMKM di desa Ngingit secara langsung didampingi dalam membuat laporan keuangan sederhana untuk UMKM. Pendampingan dilakukan mulai dari praktik bagaimana pelaku usaha dapat menganalisa transaksi yang ada pada usahanya sesuai dengan jenis usaha yang digeluti. Hingga, adanya pendampingan praktik pelatihan terkait dengan bagaimana cara untuk menginput transaksi serta pencatatan keuangan di *worksheet* secara manual. Pada akhir kegiatan sosialisasi diakhiri dengan acara penutupan pelatihan. Hal ini tentunya akan mempermudah UMKM dalam pencatatan keuangannya sehingga mampu untuk meningkatkan kemampuan UMKM untuk semakin berkembang.

Gambar 2 Pemaparan Materi Praktik Pencatatan Keuangan Secara Manual Oleh Ibu Dhika Maha Putri, S.Pd., M.Acc





Pada tahap terakhir adalah evaluasi, dimana tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi atas kegiatan pelatihan yang telah berlangsung dalam rangka mengkaji kembali pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung sebelumnya. Dalam evaluasi kegiatan ini telah dikaji kembali bagaimana dampak yang diberikan dalam pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk kembali merancang tahap selanjutnya agar program pengabdian kepada masyarakat ini dapat berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM di Desa Ngingit memberikan dampak yang positif bagi para pelaku usaha. Hasil kajian pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan temuan (Idawati & Pratama, (2020); Kasendah et al., (2019); Rumbianingrum & Wijayangka, (2018); Ariwibawa (2016)). Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan solusi berkelanjutan bagi para pelaku UMKM di Desa Ngingit. Sehingga, dapat bersaing dalam dunia usaha dengan pengelolaan keuangan yang baik. Pada proses selanjutnya, kegiatan pengabdian masyarakat ini pelaku UMKM perlu dilakukan pembinaan kelompok berkelanjutan hingga dapat menerapkan pencatatan akuntansi yang baik dalam aspek manajemen keuangannya.

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui bahwa mitra telah melakukan pencatatan keuangan sederhana. Mitra antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait pencatatan keuangan sederhana yang dapat digunakan mitra dalam proses pencatatan laporan keuangan manual. Pelatihan yang diberikan merupakan pelatihan yang dibutuhkan oleh mitra seperti pada analisis permasalahan yang mengungkapkan bahwa permasalahan terkini terkait dengan pencatatan keuangan sederhana masih kurang maksimal dikarenakan kurang optimalnya kemampuan pemilik UMKM dalam pencatatan keuangan sederhana.

Pengabdian dalam bentuk pelatihan ini bertujuan untuk memaksimalkan dan mengasah kemampuan pemilik UMKM dalam mengembangkan ilmu terkait pencatatan keuangan sederhana. Dengan adanya pelatihan pencatatan keuangan sederhana akan menimbulkan minat pemilik UMKM untuk menyelenggarakan pencatatan keuangan yang baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM di Desa Ngingit Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang telah terlaksana dengan baik serta mendapat apresiasi dari masyarakat, terutama para pelaku usaha. Adanya pelaksanaan kegiatan telah memberikan pengetahuan terkait dengan manajemen keuangan UMKM yang juga menjadi solusi atas masalah yang dihadapi. Hasil evaluasi kegiatan melalui pengkajian kembali kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah pelaksanaan pengabdian telah mencapai target, selain itu sebagai pertimbangan kembali akan pelaksanaan keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat ini. Dengan demikian, program pengabdian ini tentunya akan menjadi program yang membantu usaha masyarakat di Desa Ngingit secara berkelanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* 20(1), 1-13.
- [2] Hasibuan, M. (2005). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, PT Bumi Aksara. 4.
- [3] Japari, A., & Manurung, A. H. (2010). *10 Panduan Menge-lola Keuangan Keluarga*. Jakarta: ABFI Institute PERBANAS.
- [4] Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Survey Report*, 1– 26. Diakses pada 2 Juli 2021 pada: www.ojk.go.id 6.
- [5] Putri, S. F., Wicaksono, M. G. S., & Cahayati, N. (2021). Analisis Kebutuhan Materi Literasi Keuangan Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Keuangan Dasar pada Wirausahawan Muda. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(3), 22-29. 7.
- [6] Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.882>
- [7] Agustina, F., Khoiriyah, Y., & Utami, R. R. (2022). Mewujudkan Kemandirian UMKM Melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk UMKM di Pesawaran. *J-Abdi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10), 2793–2796.
- [8] Amah, N., Murwani, J., Pambudi, D. A., Mardiyah, A., Romadhini, S. S., & Gustama, R. A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan UMKM Di Desa Sukorejo, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. *DEDUKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–37.
- [9] Fitriano, Y., Noviantoro, R., Lutfiani, I., Margareta, M., & Maryani, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha UMKM Pabrik Tempe A-Zaki Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(1), 1–6.
- [10] Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- [11] Kasendah, B. S., Wijayangka, C., Bisnis, P. A., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160.
- [12] Magdalena, B., & Yohanson, A. K. (2022). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan secara Manual dan Digital kepada Pemilik UMKM Omah Tahu. *J-Abdi*, 1(10), 2785–2792.
- [13] Narullia, D., Putri, S. F., Purnamasari, F., Putri, D. M., Dewi, Y. R., & Cahayati, N. (2021). Sosialisasi Red Ocean Strategy Dan Blue Ocean Strategy Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Ukm Mahasiswa Di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 2021. <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- [14] Ningsih, A. A. T., & Trisnawati, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Handcraft Niki Kayoe Desa Turirejo Kec.Lawang. *JPM : Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(6), 905–912.
- [15] Norawati, S., Zulher, Munika, R., & Efendi, H. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Implementasi Riset*, 2(1), 20–28.
- [16] Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA)*, 2(3), 155–



- 165.
- [17] Sasongko, N., Trisnawati, R., & Setiawati, E. (2019). Tata Kelola Keuangan yang Baik Bagi UMKM. Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019) "Membangun Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing," 287–291.
 - [18] Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
 - [19] Suradi, R., Supriyanto, E., Indah, D. P., Damayanti, F., Umyana, A., Pertiwi, S. I., & Puspitasari, R. N. A. (2022). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat : Sosialisasi Dasar-Dasar Keuangan Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Sanggau. ABDI EQUATOR, 2(1), 18–24.
 - [20] Wiyanti, R., Darma, S. S., & Baharuddin, S. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM pada RM Sate Bebek dan Sop Bebek Hj. Siti Khas Cibeber - Cilegon. JURNAL PADMA, 02(01).